

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun simpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yaitu responden umur terbanyak balita (3 tahun) 34 persen. Besar berjenis kelamin perempuan 58 persen. Pendidikan ibu termasuk kategori SMA sebesar 64 persen. Perkerjaan ibu sebagian besar adalah tidak berkerja/ibu rumah tangga dan Perkerjaan ayah sebagian besar adalah buruh tani. Pendapatan keluarga pada kategori sedang ($>Rp.1.500.000-Rp.2.500.000$) sebesar 46 persen.
2. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang sebagian besar termasuk kategori cukup sebesar 70 persen.
3. Status gizi balita sebagian besar termasuk kategori normal sebesar 58 persen.
4. Berdasarkan hasil uji Rank Spearman, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita di Desa Kampung Paya Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai p-value sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,05 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,697 yang artinya tingkat hubungan arah positif variabel kuat. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang gizi seimbang maka semakin baik status gizi balita.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat digunakan:

1. Hasil penelitian yang dilakukan di Kampung Paya Kecamatan Kluet Utara

Kabupaten Aceh menunjukkan masih kurangnya angka pengetahuan ibu tentang gizi ibu maka data tersebut dapat menjadi referensi untuk pihak Kampung Paya untuk melakukan intervensi seperti penyuluhan pentingnya meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita untuk mengurangi angka status gizi balita yang kurang di Kampung Paya Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh .

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disarankan hal-hal berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih luas untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memilih variabel lain seperti pola asuh, dan pola makan.
2. Diharapkan untuk tenaga kesehatan setempat untuk melakukan penyuluhan tentang kekurangan gizi berdampak buruk pada perkembangan tubuh balita dan sangat kekurangan gizi dapat memberi efek negatif pada kesehatan untuk itu sebaiknya kita harus memberikan gizi yang seimbang pada tubuh sehingga dapat hidup sehat.